

1. Nomor Registrasi Tentukan Jumlah Pesaing CPNS 2019	Hoaks
	
<p>Penjelasan: Beredar di media sosial Twitter informasi yang cukup meresahkan terkait nomor registrasi pendaftaran CPNS disebut-sebut dapat menentukan jumlah pesaing satu formasi yang diambil.</p> <p>Menanggapi isu tersebut BKN melalui twitternya @BKNgoid memastikan informasi yang beredar di kalangan pelamar mengenai nomor registrasi adalah hoaks yang tidak perlu dipercaya. BKN juga menjelaskan bahwa nomor registrasi pendaftaran CPNS 2019 merupakan nomor acak.</p>	
<p>Link Counter: https://twitter.com/BKNgoid/status/1198180563745554432 https://www.kompas.com/tren/read/2019/11/23/203300265/ramai-nomor-registrasi-tentukan-jumlah-pesaing-cpns-2019-bkn--hoaks</p>	

2. Mantan Mendagri Syarwan Hamid Meninggal Dunia

Hoaks



Penjelasan:

Telah beredar postingan di media sosial yang mengabarkan mantan Menteri Dalam Negeri Syarwan Hamid meninggal dunia. Ucapan duka yang ramai beredar menyebutkan Syarwan Hamid meninggal pada tanggal 14 November 2019 lalu.

Informasi tersebut dibantah oleh sang istri Herawati yang menegaskan bahwa informasi itu adalah hoaks. Ia mengatakan Syarwan Hamid dalam kondisi sehat dan sedang dalam perjalanan menuju Jogja. Herawati juga menyayangkan adanya isu tersebut dan meminta pada masyarakat untuk cerdas dalam mengolah informasi. Syarwan Hamid sendiri sebelumnya terlihat sudah mengenakan kursi roda saat mengembalikan gelar adat ke Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau awal tahun lalu. Meskipun menggunakan kursi roda, Syarwan tetap lantang bersuara saat berorasi di LAM saat itu.

Link Counter:

<https://pekanbaru.tribunnews.com/2019/11/14/beredar-kabar-mantan-mendagri-syarwan-hamid-meninggal-istri-tegaskan-itu-kabar-hoax>

3. Eep Saefullah dan Istri Pemilik Toko Kue Tous Les Jours

Hoaks



Penjelasan :

Toko kue Tous Les Jours belakangan menjadi sorotan lantaran melarang konsumennya untuk membuat kue dengan tulisan Selamat Hari Natal, Imlek, Halloween, hingga Valentine. Di media sosial banyak yang mengaitkan bahwa pemilik dari gerai asal Korea Selatan itu yakni Eep Saefullah Fatah dan Sandrina Malakiano.

Menanggapi informasi tersebut, Eep Saefullah membantah tudingan masyarakat yang menyebut dirinya pemilik dari toko tersebut. Melalui akun Instagramnya, Eep menegaskan bahwa semua informasi yang mengaitkan dirinya dan istrinya Sandrina Malakiano dengan Tous les Jours (TLJ) sama sekali tidak benar. "Kami bukan pemilik TLJ dan/atau direktur dan/atau pemilik franchise salah satu gerainya. Kami tidak punya kaitan apapun dengan @touslesjournid. Bahkan, sekadar pelanggan pun bukan. Apapun yang dilakukan TLJ tak ada urusannya dengan kami," tulis Eep di akun Instagram-nya, @eepsfatah. Eep menambahkan, pihaknya telah menyerahkan persoalan tersebut kepada tim hukum untuk menentukan langkah yang akan ditempuh.

Link Counter :

<https://nasional.okezone.com/read/2019/11/23/337/2133621/diisukan-pemilik-toko-kue-tous-le-s-jours-eep-saefullah-hentikan-hoax-ini>
<https://www.instagram.com/p/B5Lcoakgl5l/>

4. UAS Mengharamkan Catur	Disinformasi
<div style="text-align: center;">  </div>	
<p>Penjelasan : Telah beredar informasi di media sosial yang menyebutkan bahwa Ustaz Abdul Somad (UAS) mengharamkan bermain catur.</p> <p>Faktanya, dilansir dari cnnindonesia.com, UAS mengatakan bahwa menurut Imam An-Nawawi dari kalangan mazhab Syafi'i menyatakan bahwa hukum bermain catur adalah makruh. Namun jika bermain catur membuat salat dilalaikan maka hukumnya jadi haram. Beliau menjelaskan dalam postingan di akun Instagram pribadinya bahwa "Ulama ikhtilaf tentang hukum main catur. Sebagian mereka membolehkan, karena membantu strategi perang. Diantara mereka Imam Sa'id ibn Jubair dan Sya'bi, tapi syaratnya tiga: Tidak judi, Tidak melalaikan waktu shalat, dan Menjaga lisan dari kata-kata buruk."</p>	
<p>Link Counter : https://cnnindonesia.com/nasional/20191122205309-20-450779/abdul-somad-jelaskan-dasar-hukum-main-catur-haram https://www.instagram.com/p/B5JeOo_lpho/?utm_source=ig_embed https://www.republika.co.id/amp/q1dbu7458</p>	

5. Pungli di Petik Laut Mayangan Probolinggo	Disinformasi
<div style="text-align: center; margin-bottom: 10px;">  </div> <p>Penjelasan : Telah beredar postingan di media sosial Facebook yang menyatakan bahwa telah terjadi pungutan liar (pungli) di petik laut di pantai Mayangan, Kota Probolinggo. Dinarasikan bahwa pengunjung dikenakan biaya karcis sebesar Rp. 5000 dan Rp. 25.000 untuk pedagang asongan keliling.</p> <p>Hasil penelusuran ditemukan bahwa informasi tersebut adalah keliru. Dilansir dari wartabromo.com, hal tersebut dibantah oleh Plt. Ketua Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Kota Probolinggo, Zainul Fathoni. Beliau memastikan tidak ada pungutan, sekalipun pada masyarakat atau bahkan pedagang asongan. "Kalau di dalam, memang ada biaya parkir. Karena pihak pelabuhan, meminta agar parkir ditata dengan rapi. Itupun bukan Rp 5 ribu. Melainkan hanya Rp 3 ribu saja, untuk jasa petugas parkirnya".</p>	
<p>Link Counter : https://www.wartabromo.com/2019/11/24/ada-pungli-di-petik-laut-mayangan-probolinggo/ https://prioritas.co.id/2019/11/24/dugaan-pungli-di-acara-petik-laut-kota-probolinggo/</p>	

6. Sosok Misterius Oligarki?	Disinformasi
	
<p>Penjelasan:</p> <p>Sebuah akun Twitter diketahui telah mengunggah foto dan mempertanyakan sosok misterius yang ada persis di belakang Presiden Jokowi, saat beliau memperkenalkan tujuh staf khususnya yang baru. Unggahan yang disertai narasi; "Sosok misterius siapa ini di belakang Pak Jokowi? Oligarki?" ini lantas menuai banyak respon dari para netizen.</p> <p>Setelah ditelusuri, sosok misterius yang diklaim pengunggah tersebut faktanya adalah patung Jenderal Sudirman. Pada tahun 2013 (masa pemerintahan Presiden SBY) patung tersebut sudah menempati posisinya seperti saat ini. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) DKI Jakarta melalui situs resminya pun menjelaskan keberadaan patung Jenderal Sudirman itu. Patung tersebut ditempatkan di ruang serambi belakang dan menghadap ke arah ruang resepsi yang merupakan ruang tengah bangunan Istana Merdeka.</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://news.detik.com/berita/d-4795750/singgung-patung-jenderal-sudirman-oligarki-veronica-koman-minta-maaf</p> <p>https://turnbackhoax.id/2019/11/23/klarifikasi-sosok-misterius-oligarki/?fbclid=IwAR3Qo4VJmoTToyuwTQQjt90aoNUpSYyqxYMDYI2QG60XWKOWFteDtNNK_HQ</p>	

7. Nata De Coco Berbahaya Bagi Anak Karena Menyerupai Plastik Sehingga Tidak Dapat Dicerna	Disinformasi
	
<p>Penjelasan: Beredar unggahan video singkat yang menyebutkan bahwa nata de coco berbahaya bagi anak-anak karena menyerupai plastik atau kertas sehingga tidak bisa dicerna.</p> <p>Faktanya, Gabungan Pengusaha Nata De Coco Indonesia (GAPNI) melalui media sosial Facebook resmi GAPNI membantah pernyataan tersebut dengan memberikan penjelasan tentang komposisi dan manfaat nata de coco. Dikutip dari Lipi.go.id, Puslit Bioteknologi-LIPI turut menjelaskan bahwa nata de coco sebenarnya adalah selulosa murni produk kegiatan mikroba <i>Acetobacter xylinum</i> yang dibuat dari air kelapa dan dikonsumsi sebagai makanan berserat yang menyehatkan. Oleh karena itu, alih-alih berbahaya, mengonsumsi nata de coco secara rutin justru baik bagi anak-anak maupun bagi orang dewasa, khususnya bagi yang jarang mengonsumsi atau tidak menyukai sayur-sayuran.</p>	
<p>Link Counter: https://www.facebook.com/gapniofficial/photos/a.2115774578735746/2414554298857771/ http://www.biotek.lipi.go.id/index.php/produk-jasa/produk/31-nata https://www.kompasiana.com/ajuskoto/5dd80fc6d541df62a1174b62/klarifikasi-lagi-tentang-bahaya-nata-de-coco-bagi-kesehatan http://www.litbang.pertanian.go.id/info-teknologi/2631/</p>	